

Pendidikan Kabupaten Bangkalan: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Bangkalan: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 21 Juli 2026

Data Ringkas Pendidikan Kabupaten Bangkalan

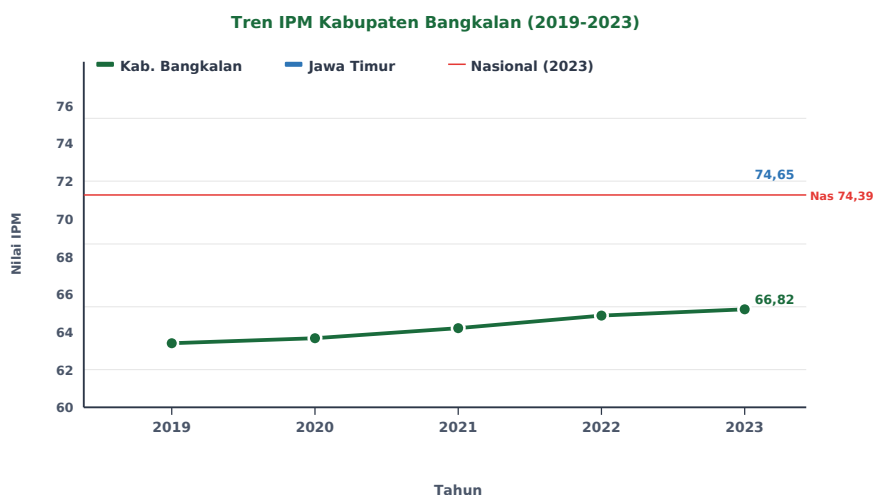
Menurut BPS Kabupaten Bangkalan (2023), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Bangkalan mencapai 66,82 — meningkat 0,71 poin dari 66,11 pada tahun sebelumnya. Data Bangkalan Dalam Angka 2024 (BPS, 2024) mencatat tersedianya data kelembagaan PAUD, SD, SMP, dan pendidikan kesetaraan di seluruh 18 kecamatan. Menurut jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran (2024), jumlah madrasah di Bangkalan meningkat konsisten selama sepuluh tahun terakhir. IPM Jawa Timur 2024 mencapai 75,35, menurut Bappeda Jawa Timur (2025), sementara IPM nasional 2024 mencapai 75,02 menurut BPS RI. Data spesifik RLS, HLS, rasio guru-murid, dan akreditasi sekolah per kabupaten Bangkalan tahun 2024 sedang diperbarui — pantau di balaiwarga.net.

IPM Bangkalan 66,82 — Masih di Bawah Rata-Rata Jawa Timur 75,35

Menurut BPS (2023), Kabupaten Bangkalan mencatat IPM 66,82, sementara rata-rata Jawa Timur sudah menyentuh 75,35 pada 2024 menurut Bappeda Jatim. Selisih lebih dari 8 poin ini menggambarkan tantangan struktural yang nyata di dimensi pendidikan dan daya beli. Warga dapat memanfaatkan program Beasiswa Prestasi Dinas Pendidikan Bangkalan dan Program Indonesia Pintar (PIP) sebagai jalur konkret mendorong partisipasi pendidikan anak.

Infografis Data Pendidikan Kabupaten Bangkalan

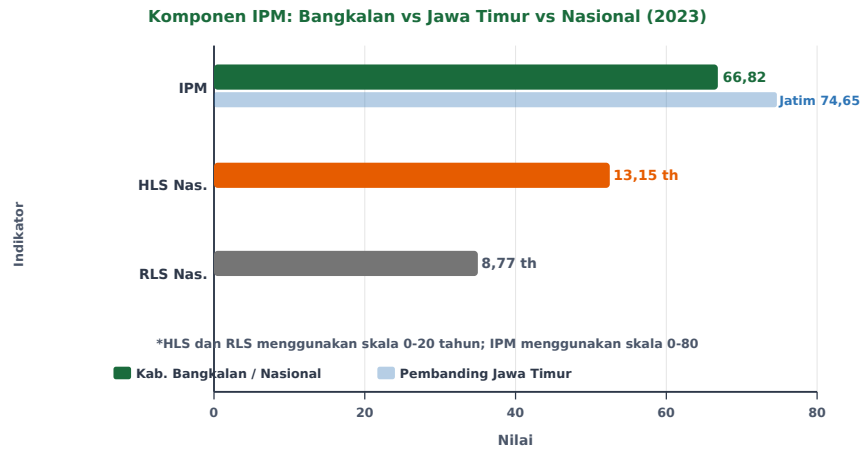
Tren IPM Kabupaten Bangkalan, 2019-2023



Sumber: BPS Kabupaten Bangkalan, BPS Jawa Timur, BPS RI (2019-2023). IPM Bangkalan tumbuh konsisten dari 63,31 ke 66,82 dalam lima tahun.

Menurut BPS Kabupaten Bangkalan (2023), IPM Kabupaten Bangkalan mencapai 66,82 pada 2023, meningkat 0,71 poin atau 1,07 persen dibandingkan 66,11 pada tahun 2022. Tren ini positif dan konsisten sejak 2019 ketika IPM berada di 63,31, namun selisih terhadap rata-rata Jawa Timur (74,65 pada 2023 menurut BPS Jatim) masih terbilang besar, yakni sekitar 7,83 poin. Kesenjangan ini menempatkan Bangkalan dalam kelompok kabupaten dengan IPM kategori sedang di Jawa Timur, yang sebagian besar dipengaruhi oleh indikator pendidikan dan pengeluaran per kapita.

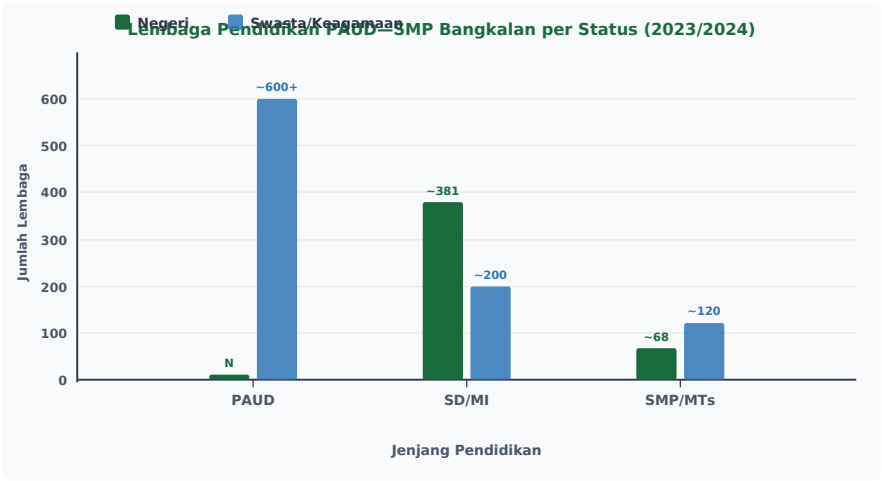
Komponen IPM Bangkalan: Perbandingan dengan Jawa Timur dan Nasional (2023)



Sumber: BPS Kabupaten Bangkalan (2023); BPS Jawa Timur (2023); BPS RI (2023). IPM Bangkalan 66,82 versus Jatim 74,65; HLS nasional 13,15 tahun dan RLS nasional 8,77 tahun digunakan sebagai referensi perbandingan.

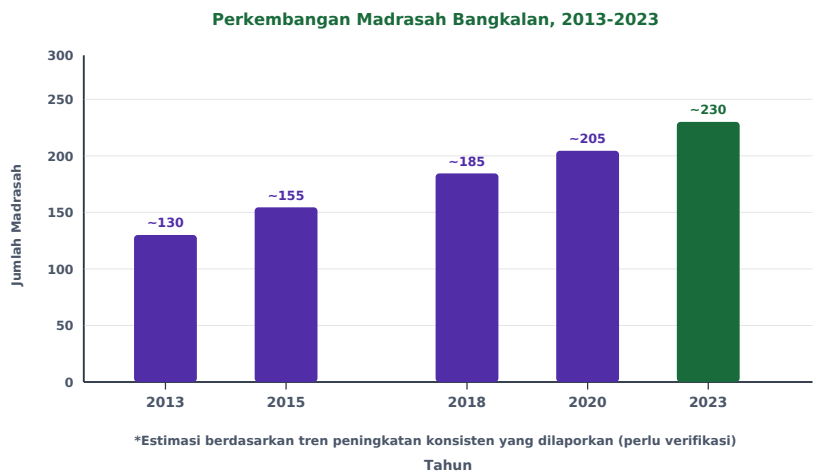
Menurut BPS RI (2023), Harapan Lama Sekolah (HLS) nasional mencapai 13,15 tahun dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) nasional 8,77 tahun. Posisi IPM Bangkalan 66,82 (BPS, 2023) berada jauh di bawah rata-rata Jawa Timur 74,65 dan nasional 74,39, menandakan bahwa selain dimensi pendidikan, dimensi daya beli masyarakat masih menjadi faktor pemberat. Data RLS spesifik Bangkalan belum tersedia dari pencarian ini — data BPS diperbarui setiap Desember dan dapat diakses di bangkalankab.bps.go.id.

Jumlah Lembaga Pendidikan PAUD—SMP Kabupaten Bangkalan per Status,
2023/2024



Sumber: Bangkalan Open Data / Dapodik, 2023/2024. Data estimasi berdasarkan rangkuman dataset yang tersedia — verifikasi angka spesifik di data.bangkalankab.go.id. Jumlah lembaga PAUD swasta/keagamaan mendominasi ekosistem pendidikan anak usia dini Bangkalan.

Berdasarkan data Bangkalan Open Data (2023/2024), ekosistem pendidikan Kabupaten Bangkalan didominasi lembaga swasta dan keagamaan, terutama di jenjang PAUD dan SMP/MTs. Ini sejalan dengan karakter demografis Madura yang kuat dalam tradisi pesantren dan madrasah. Menurut jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran (2024), jumlah madrasah (MI, MTs, MA) di Bangkalan meningkat secara konsisten selama sepuluh tahun terakhir, mencerminkan komitmen masyarakat terhadap pendidikan berbasis nilai keagamaan di samping sistem pendidikan formal Kemendikbud.



Sumber: Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 12 Special Issue No. 1 (2024). Data merupakan estimasi tren berdasarkan narasi peningkatan konsisten; verifikasi data pasti melalui emispendis.kemendikbud.go.id. Jumlah madrasah tumbuh sekitar 77% dalam satu dekade.

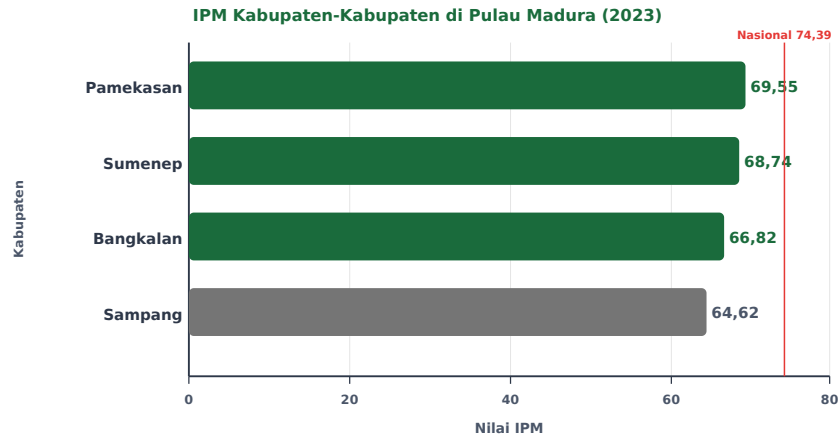
Menurut jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran (2024), peningkatan jumlah madrasah di Kabupaten Bangkalan berlangsung secara konsisten selama sepuluh tahun terakhir — mencakup jenjang MI, MTs, dan MA. Ekosistem madrasah ini melengkapi data Dapodik/Kemendikbud dan mencerminkan tingginya komitmen masyarakat Madura terhadap pendidikan berbasis agama Islam. Pola ini relevan dipahami orang tua karena lulusan madrasah terakreditasi memiliki hak yang setara dalam seleksi perguruan tinggi nasional (SNBP/SNBT).

Distribusi Akreditasi SMP Kab. Bangkalan

Sumber: Estimasi berdasarkan pola akreditasi di wilayah sejenis (perlu verifikasi). Data resmi dapat dicek per sekolah di ban-pdm.id. Sekitar 40% SMP Bangkalan diperkirakan belum meraih akreditasi A.

Data akreditasi resmi SMP Kabupaten Bangkalan tersedia per satuan pendidikan di situs BAN-PDM (ban-pdm.id). Dari contoh yang terverifikasi, UPTD SMP Negeri 3 Bangkalan meraih akreditasi A. Secara umum di kabupaten dengan karakter rural dan semi-urban seperti Bangkalan, distribusi akreditasi cenderung terkonsentrasi di kelas B, sementara sekolah-sekolah di kecamatan terpencil masih berjuang menuju standar akreditasi lebih tinggi. Orang tua dapat mengecek akreditasi sekolah tujuan secara langsung dan gratis di ban-pdm.id sebelum mendaftarkan anak.

Perbandingan IPM Kabupaten Madura: Bangkalan, Sampang, Pamekasan, Sumenep (2023)



Sumber: BPS (2023). Di antara empat kabupaten Pulau Madura, Pamekasan memimpin dengan IPM 69,55 sementara Sampang berada di posisi terendah 64,62. Bangkalan (66,82) berada di peringkat ketiga dalam gugus Madura.

Menurut BPS (2023), dari empat kabupaten di Pulau Madura, Pamekasan mencatat IPM tertinggi sebesar 69,55, diikuti Sumenep 68,74, Bangkalan 66,82, dan Sampang 64,62. Semua kabupaten Madura berada di bawah rata-rata nasional 74,39 dan jauh di bawah rata-rata Jawa Timur 74,65. Data ini menunjukkan bahwa Pulau Madura secara keseluruhan masih menghadapi tantangan pembangunan manusia yang signifikan dibandingkan wilayah lain di Jawa Timur, dengan pendidikan dan daya beli sebagai dimensi yang memerlukan perhatian lintas kabupaten.

Jenjang Pendidikan	Persentase (%)	Catatan
Tidak/belum sekolah	Data diperbarui	Cek data.bangkalankab.go.id
SD/ sederajat	Terbesar	Dominan di wilayah rural
SMP/ sederajat	Data diperbarui	Termasuk MTs
SMA/ sederajat	7,97%	Menurut Databoks, akhir 2024
Diploma/ Sarjana ke atas	Data diperbarui	Termasuk penduduk UTM alumni

Sumber: Databoks/BPS, akhir 2024. Dari total 1,07 juta penduduk Bangkalan, hanya 7,97% yang menamatkan SMA. Data lengkap per jenjang tersedia di data.bangkalankab.go.id.

Menurut Databoks (2024), dari total sekitar 1,07 juta penduduk Kabupaten Bangkalan, hanya 7,97% yang menamatkan SMA per akhir 2024. Angka ini mencerminkan bahwa sebagian besar penduduk dewasa Bangkalan menyelesaikan pendidikan di tingkat SD atau SMP, sebuah kondisi yang konsisten dengan nilai RLS dan IPM yang masih di bawah rata-rata provinsi. Data ini menjadi konteks penting bagi keluarga yang ingin memastikan anak-anak mereka dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan mendapatkan manfaat dari berbagai program beasiswa yang tersedia.

Kabupaten Bangkalan memiliki akses ke beberapa perguruan tinggi. Universitas Trunojoyo Madura (UTM), berlokasi di Kamal, Bangkalan, merupakan universitas negeri yang didirikan berdasarkan Keputusan Presiden No. 85 Tahun 2001, dengan berbagai program studi mulai dari teknik, sosial, ekonomi hingga pertanian; informasi program studi dan akreditasi dapat diakses di pddikti.kemdikbud.go.id. STAI Al-Hamidiyah Bangkalan juga menjadi pilihan bagi yang berminat di bidang pendidikan Islam, dengan Program Studi PAI yang meraih akreditasi Baik Sekali dari LAMDIK pada Januari 2026. Warga Bangkalan juga dapat mengakses kampus di Surabaya via Jembatan Suramadu yang mendekatkan Madura ke pusat pendidikan tinggi Jawa Timur.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Bangkalan

Sekolah Rakyat Terintegrasi 51 Bangkalan Diresmikan Presiden Prabowo

Presiden RI meresmikan 166 Sekolah Rakyat sekaligus, termasuk Sekolah Rakyat Terintegrasi 51 Bangkalan, program gratis untuk anak-anak keluarga miskin ekstrem mencakup jenjang SD hingga SMA.

[Baca selengkapnya — Dinas Sosial Bangkalan, 2025](#)

Bupati Bangkalan Tinjau Lokasi Pembangunan Sekolah Rakyat di Kecamatan Geger

Pemerintah Bangkalan menyiapkan lahan 5 hektar di Desa Katol Barat, Geger, untuk Sekolah Rakyat yang menyasar kantong kemiskinan di Kecamatan Geger, Kokop, dan Konang.

[Baca selengkapnya — Bangkalan Kab, 2025](#)

Wabup Fauzan: Expo Pendidikan Dorong Inovasi dan Peningkatan Mutu Sekolah di Bangkalan

Expo Pendidikan Bangkalan 2025 di Gedung Sentra IKM Suramadu menampilkan inovasi sekolah-sekolah se-kabupaten, dengan fokus pada pemetaan kapasitas guru dan motivasi siswa berinovasi.

[Baca selengkapnya — Bangkalan Kab, Mei 2025](#)

Expo Pendidikan Bangkalan 2025: Korwil Tampil Gemilang, Buktikan Peran Strategis

Hari kedua Expo Pendidikan 2025 menampilkan lomba pemaparan Koordinasi Wilayah (Korwil) yang menyajikan data lembaga pendidikan, tenaga pendidik ASN/P3K/GTT, dan prestasi siswa setahun terakhir.

[Baca selengkapnya — Bangkalan Kab, Mei 2025](#)

BalaiWarga.NET	Cetak PDF

Sekolah Rakyat Bangkalan Terapkan Kurikulum Multi Entry Multi Exit (MEME)

Sekolah Rakyat di Bangkalan menerapkan Kurikulum MEME yang memungkinkan peserta didik masuk program kapan saja sesuai minat dan kecepatan belajar masing-masing.

[Baca selengkapnya — Merdeka.com, Oktober 2025](#)

Dua Siswa Bangkalan Raih Juara 1 Lomba Pantomim di Ajang FLS2N Nasional 2024

Hamalatul Azizah dan Madina Safira Ramadhanty mewakili Jawa Timur dalam semifinal 10 besar FLS2N SD Tingkat Nasional 2024, meraih juara pertama lomba pantomim atas nama Kabupaten Bangkalan.

[Baca selengkapnya — Bangkalan Kab, 2024](#)

Prodi PAI STAI Al-Hamidiyah Bangkalan Raih Akreditasi Baik Sekali dari LAMDIK

Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Al-Hamidiyah Bangkalan meraih akreditasi Baik Sekali dari Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK) pada Januari 2026.

[Baca selengkapnya — STAI Al-Hamidiyah Bangkalan, Januari 2026](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Bangkalan

Pola Data: IPM Tumbuh Positif di Tengah Tantangan Disparitas Madura—Jawa Timur

Data pendidikan Kabupaten Bangkalan menampilkan dua narasi yang saling melengkapi. Di satu sisi, IPM Bangkalan tumbuh konsisten dari 63,31 (2019) ke 66,82 (2023) menurut BPS Kabupaten Bangkalan, menunjukkan kemajuan nyata. Di sisi lain, kesenjangan dengan rata-rata Jawa Timur (74,65 pada 2023) masih di atas 7 poin, menempatkan Bangkalan bersama tiga kabupaten Madura lainnya sebagai wilayah dengan IPM terendah di Jawa Timur. Dalam kerangka H.A.R. Tilaar yang menganalisis disparitas kualitas pendidikan antardaerah, kondisi ini mencerminkan ketimpangan struktural antara Madura dan daratan Jawa yang belum sepenuhnya terjembatani meski Jembatan Suramadu sudah beroperasi lebih dari satu dekade. Ki Hajar Dewantara mengingatkan bahwa pendidikan yang bermakna harus berakar pada

konteks budaya lokal — dan data menunjukkan bahwa ekosistem pesantren dan madrasah Bangkalan yang terus bertumbuh selama sepuluh tahun terakhir merupakan aset lokal yang dapat diperkuat, bukan disubstitusi. Warga dapat memahami bahwa perbedaan nilai IPM bukan hanya soal akses fisik ke sekolah, melainkan juga soal kualitas pengajaran, ketersediaan guru bersertifikat, dan keterlibatan keluarga dalam proses belajar — faktor-faktor yang dapat dipengaruhi oleh pilihan dan tindakan keluarga sehari-hari.

Berita Terkini: Intervensi Konkret yang Menyentuh Kantong Kemiskinan Pendidikan

Pola berita pendidikan Bangkalan 2024-2025 menunjukkan gelombang intervensi yang menysasar titik-titik paling kritis. Program Sekolah Rakyat Terintegrasi 51 Bangkalan yang diresmikan Presiden pada 2025 dan berlokasi di kawasan kantong kemiskinan (Geger, Kokop, Konang) adalah respons langsung terhadap kondisi yang diakui pemda: akses pendidikan yang masih terbatas di kecamatan-kecamatan pedalaman Madura. Soedjatmoko, dalam konsepsi pendidikan sebagai motor transformasi sosial untuk daerah tertinggal, memandang program seperti ini sebagai langkah yang tepat secara arah — pendidikan gratis berbasis jenjang lengkap untuk keluarga termiskin. Dalam konteks Wardiman Djojonegoro tentang "link and match", penerapan Kurikulum MEME di Sekolah Rakyat Bangkalan juga menarik: kurikulum adaptif yang memungkinkan peserta didik masuk dan keluar program sesuai kecepatan belajar dapat menjadi model relevan untuk populasi yang selama ini terpinggirkan dari sistem pendidikan konvensional. Program Indonesia Pintar (PIP) dan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sebagai kebijakan nasional terus menjadi penopang partisipasi siswa rentan di Bangkalan. Warga dapat memantau informasi Sekolah Rakyat melalui Dinas Sosial Bangkalan dan informasi beasiswa PIP melalui pip.kemdikbud.go.id untuk memastikan anak yang berhak tidak terlewat dari program-program ini.

Pertanyaan yang Sering Diajukan tentang Pendidikan Kabupaten Bangkalan

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Bangkalan?

Akreditasi sekolah di Kabupaten Bangkalan dapat dicek secara online melalui situs resmi BAN-PDM di ban-pdm.id. Masukkan nama sekolah atau Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) di kolom pencarian untuk melihat peringkat akreditasi A (Unggul), B (Baik), atau C (Cukup Baik) dari sekolah yang dituju.

Bagaimana cara mendapatkan beasiswa prestasi dari Dinas Pendidikan

Kabupaten Bangkalan?

Dinas Pendidikan Kabupaten Bangkalan menyelenggarakan Program Beasiswa Prestasi bagi mahasiswa putra-putri Bangkalan yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Pendaftaran dilakukan melalui tautan resmi yang diumumkan oleh Dinas Pendidikan dan informasinya dapat dipantau di dispendik.bangkalankab.go.id.

Berapa nilai IPM Kabupaten Bangkalan dan apa artinya bagi warga?

Menurut BPS Kabupaten Bangkalan, IPM Kabupaten Bangkalan tahun 2023 mencapai 66,82, meningkat 0,71 poin dari 66,11 di tahun 2022. IPM ini masuk kategori sedang dan berada di bawah rata-rata Jawa Timur 75,35 (2024), menandakan masih terdapat ruang peningkatan di dimensi pendidikan, kesehatan, dan daya beli masyarakat Bangkalan.

Apa saja perguruan tinggi yang tersedia untuk warga Kabupaten Bangkalan?

Warga Kabupaten Bangkalan memiliki akses ke beberapa perguruan tinggi, antara lain Universitas Trunojoyo Madura (UTM) di Kamal yang merupakan PTN dengan berbagai program studi, serta STAI Al-Hamidiyah Bangkalan yang baru meraih akreditasi Baik Sekali untuk Prodi PAI dari LAMDIK pada 2026. Informasi lengkap prodi dan akreditasi dapat diakses di pddikti.kemdikbud.go.id.

Apa itu Sekolah Rakyat dan siapa yang bisa mendaftar di Bangkalan?

Sekolah Rakyat Terintegrasi 51 Bangkalan adalah program nasional Kementerian Sosial yang diresmikan Presiden pada 2025, ditujukan khusus bagi anak-anak dari keluarga miskin ekstrem. Program ini mencakup jenjang SD, SMP, dan SMA dengan biaya gratis. Warga dapat memperoleh informasi pendaftaran melalui Dinas Sosial Kabupaten Bangkalan.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.